

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Secara tidak langsung hal ini berkaitan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa akan sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber daya manusia yang baik pula, dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki, ini sesuai dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan hasil belajar sebagai suatu pencapaian dari proses pembelajaran akan menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang telah terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa memang bukanlah hal yang mudah karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di dalamnya. Slameto (2010:54) Faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal terdiri dari intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapa, dan sikap kebiasaan. Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat individu tersebut.

Upaya meningkatkan hasil belajar yang baik bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, akan tetapi peran keluarga juga turut berkontribusi didalamnya. Keluarga merupakan lingkungan yang paling mendasar terhadap perubahan dan perkembangan individu karena pada hakikatnya lingkungan keluarga merupakan tempat melaksanakan proses belajarnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hasbullah (2011: 38) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga.

Menurut Dalyono (2009:59) Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang

tuadalah proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Dengan demikian lingkungan keluarga dalam pendidikan adalah salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, pembentukan sikap, watak serta kepribadian anak. Pada umumnya semua anak pasti butuh perhatian dalam lingkungan keluarga sehingga anak bisa belajar dengan baik agar kehidupannya nanti bisa lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang Tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII belum terlaksana secara optimal terlihat dari kurangnya pemanfaatan waktu belajar dirumah sehingga masih ada beberapa siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah disekolah dan bahkan ada yang tidak mengerjakan sama sekali fasilitas belajar siswa masih kurang terpenuhi, tidur di kelas saat proses kegiatan belajar berlangsung serta pada tahap penguasaan materi, siswa tampak belum sepenuhnya memahami pelajaran PPKn yang telah diajarkan.

Disamping itu jika dilihat dari hasil belajar yang diperoleh sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan disekolah, hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari nilai UTS. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya bimbingan dan arahan sehingga anak lebih banyak bermain daripada belajar dirumah atau mengerjakan tugas sekolah. Hal ini terlihat seringkali anak tidak mengerjakan PR atau tidak memperhatikan pembelajaran.

Hasil wawancara terhadap salah satu guru PPKn di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang bahwa hasil belajar PPKn siswa masih rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, Ibu Zakiah Mursida mengatakan bahwa dari setiap kelas VIII masih banyak siswayang hasil belajarnya masih rendah dan masih berada di batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya sedikit siswa melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), Dari keseluruhan kelas masih banyak siswa yang hasil belajar PPKn nya masih rendah atau dibawah KKM.

Berdasarkan hasil evaluasi, penulis menjabarkan secara terperinci hasil daftar kumulatif nilai yang diperoleh penulis dari pihak sekolah sebagaai berikut:

a) Pada kelas VIII-A yang berjumlah 27 siswa, hanya terdapat 5 siswa saja yang berhasil memperoleh nilai diatas KKM, kemudian terdapat 3 siswa memperoleh nilai pas KKM dan sisanya terdapat 19 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dan tidak tuntas.b) Pada kelas VIII-B yang berjumlah 30 siswa, terdapat 3 siswa nilainya memuaskan dan memperoleh nilai di atas KKM ,9 orang siswa berada di garis KKM dan 18 siswa memperoleh nilai di bawah KKM.c) Pada kelas VIII-C yang berjumlah 17 siswa, terdapat 6 siswa nilainya baik dan memperoleh nilai di atas KKM ,1 orang siswa berada di garis KKM dan 10 siswa memperoleh nilai di bawah KKM.d) Pada kelas VIII-D yang berjumlah 17 siswa,terdapat 6 orang siswa berhasil memperoleh nilai diatas KKM,selanjutnya 11 orang siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui rendahnya hasil belajar peserta didik PPKn merupakan permasalahan yang harus mendapatkan perhatian serius dalam menyikapi masalah tersebut.Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul **“Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Al Hijrah Deli Serdang Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

1.2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang, Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, maka peneliti memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Lingkungan keluarga dibatasi pada relasi anggota keluarga khususnya yang peneliti ambil adalah peran orang tua untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa untuk menunjang hasil belajar PPKn siswa
2. Peneliti menilai hasil belajar PPKn siswa pada kelas VIII ,dan berfokus pada ujian tengah semester siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana peran lingkungan keluargaterhadap hasil belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Al Hijrah Deli Serdang?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran lingkungan keluargaterhadap hasil belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Al Hijrah Deli Serdang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Dapat memberikan masukan bagi pengembangan pendidikan dalam pembelajaran di sekolah pada layanan peningkatan hasil belajar siswa dan perbaikan lingkungan keluarga yang lebih baik bagi dunia pendidikan pada umumnya dan keluarga pada khususnya.
- b. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang lingkungan keluarga dan hasil belajar di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang Kemudian bagi pihak sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui bimbingan khusus kepada siswa-siswa yang memiliki permasalahan dengan lingkungan keluarga.
- c. Sebagai Referensi atau sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan.